

# Hubungan Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu Dengan L...

By: Sandra G. J. Tombokan

As of: Jun 8, 2020 8:44:44 AM  
2,897 words - 4 matches - 4 sources

Similarity Index

4%

Mode: Similarity Report

## paper text:

Hubungan Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu Dengan Lamanya Persalinan Herly Kartini Tambuwun, Sandra Tombokan, Jenny Mandang Jurusan Kebidanan Politeknik Kemenkes Manado ABSTRAK Latar Belakang : Asuhan sayang ibu adalah asuhan dengan prinsip saling menghargai budaya, kepercayaan, dan keinginan ibu. Pelaksanaan asuhan sayang ibu yang mendasar atau menjadi prinsip dalam proses persalinan meliputi pemberian dukungan emosional, pemberian cairan dan nutrisi, keleluasan untuk miksi dan defekasi, serta pencegahan infeksi. Semua hal tersebut digunakan sebagai antisipasi untuk menghindari terjadinya partus lama, partus tidak maju dan partus yang dirujuk. Tujuan : untuk mengidentifikasi pelaksanaan asuhan sayang ibu, mengidentifikasi lamanya persalinan pada empat kala persalinan, serta menganalisa hubungan pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan lamanya persalinan. Metode : penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan partograf, kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Sampel diambil dari total populasi yaitu semua ibu yang bersalin di Puskesmas Kolongan pada bulan Maret sampai Juni yang berjumlah 53 orang. analisis data menggunakan uji chi-square. Hasil : penelitian menunjukkan bahwa ibu-ibu bersalin yang dilakukan asuhan sayang ibu sebagian besar persalinannya normal 58%. Analisa data menunjukkan signifikansi lebih kecil dari 5% ( $p=0,000<0,05\%$ ). Simpulan : ada hubungan antara pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan lamanya persalinan di Puskesmas Kolongan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. Kata kunci : Asuhan Sayang Ibu, Lamanya Persalinan. PENDAHULUAN

Kematian saat melahirkan biasanya menjadi faktor utama mortalitas wanita muda pada masa puncak produktivitasnya. World Health Organization (WHO) memperkirakan lebih dari 585.000 ibu pertahunnya

(3). Berdasarkan data yang diperoleh di Propinsi Sulawesi Utara pada tahun 2011 jumlah persalinanan 34.414 (81,2%). Angka kematian ibu (AKI) mengalami peningkatan dari 69 pada tahun 2010 menjadi 71 ibu atau 186 per 100.000 kelahiran hidup, dimana penyebab perdarahan 30 (42%), eklamsi 15 (21%), infeksi 6 (8%), dan lain-lain 20 (29%) (4). Profil Dinkes Minut, menunjukkan Kematian ibu di Kabupaten Minahasa Utara tahun 2011 jumlah persalinan 3.358 (84,8%) dengan jumlah kematian ibu 5 orang dengan penyebab perdarahan 2 (40%), eklamsi 1 (20%), lain-lain 2 (40%). Berdasarkan data yang diperoleh di Puskesmas Kolongan Kecamatan Kalawat jumlah persalinan 86,7%, angka kematian ibu tahun 2011 berjumlah 2 orang dengan penyebab perdarahan 1 (50%), lain-lain (50%) yaitu partus macet (5). Salah satu upaya pencegahan kematian ibu adalah melakukan asuhan sayang ibu dimana Asuhan sayang ibu atau

**safe motherhood adalah program yang direncanakan pemerintah untuk mengurangi tingginya angka kematian dan kesakitan para ibu yang diakibatkan oleh komplikasi kehamilan dan kelahiran**

4

(6). Asuhan sayang ibu adalah asuhan dengan prinsip saling menghargai budaya, kepercayaan dan keinginan ibu, Salah satu prinsip asuhan sayang ibu adalah dengan mengikutsertakan suami dan keluarga selama persalinan (7). Tujuan asuhan persalinan adalah memberikan dukungan, baik fisik maupun emosional, melakukan pengkajian, membuat diagnosis, mencegah komplikasi, menangani komplikasi, melakukan rujukan pada kasus yang tidak dapat ditangani sendiri, memberikan asuhan yang adekuat kepada ibu dengan intervensi minimal sesuai dengan tahap persalinannya, memperkecil resiko infeksi, memberitahu ibu dan keluarganya mengenai kemajuan persalinan, memberikan asuhan yang tepat untuk bayi segera setelah lahir, membantu ibu dalam pemberian ASI dini (8). Berdasarkan data Puskesmas Kolongan yang diambil sebelumnya pada bulan Januari 2013 yaitu dari 10 orang yang di lakukan persalinan tanpa asuhan sayang ibu di dapatkan 7 orang (70%) mengatakan merasa takut, cemas dan khawatir, 2 orang (20%) mengatakan persalinan terasa lebih lama dan jenuh dan 1 orang mengatakan biasa-biasa saja tidak ada masalah. Dari 10 orang ibu tersebut diketahui pula bahwa 7 orang (70%) dengan persalinan lama, 3 orang (30%) dengan persalinan dirujuk dan dilakukan tindakan 1 orang dengan vakum dan 2 orang lainnya dengan SC. Tenaga bidan yang ada berjumlah 12 orang dan belum semua menerapkan asuhan sayang ibu berdasarkan hasil wawancara hanya 6 orang (50%) yang

Responden Berdasar Umur, Pendidikan dan Pekerjaan. Variabel f ( n=53) % Umur : < 20 Tahun 10 19 20-35 Tahun 40 75 > 35 Tahun 3 6 Pendidikan : SD 3 6 SMP 11 21 SMU 31 58 Perguruan Tinggi 8 15 Jenis Pekerjaan : IRT 38 72 Swasta 15 28 Tabel 1, distribusi responden menurut umur ibu sebagian besar berumur 20-35 Tabel 2. Distribusi Responden Menurut tahun berjumlah 40 responden (75%), Pelaksanaan Asuhan Sayang Ibu. responden menurut tingkat pendidikan ibu Asuhan sayang ibu n % sebagian besar pendidikan lulusan SMA Dilakukan 39 74 berjumlah 31 responden (58%), responden Tidak Dilakukan 14 26 menurut jenis pekerjaan ibu menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga yang berjumlah 38 Tabel 2, Menunjukkan sebagian besar responden (72%). pelaksanaan asuhan sayang ibu dilakukan (74%). Tabel 3. Distribusi Responden Menurut Dukungan Emosional Ibu. No. Dukungan Emosional 1 2 3 Pendampingan suami Suami menenangkan ibu saat HIS Nakes memberi penjelasan setiap tindakan 4 Nakes memberi rasa nyaman Dilakukan n 53 44 13 31 Tidak Dilakukan % n % 100 0 0 83 9 17 24,5 40 75,5 58,5 22 41,5 Jumlah n 53 53 53 53 % 100 100 100 100 Tabel 3, Menunjukkan dukungan emosional ibu sebagian besar yang dilakukan adalah pendampingan suami yaitu 53 responden (100%). Tabel 3. Distribusi Responden Menurut Pemberian Cairan Dan Nutrisi Ibu. No Dilakukan Tidak Jumlah Pemberian Cairan Dilakukan dan nutrisi n % n % n % 1 Nakes memberi kesempatan 53 100 0 0 53 100 minum 2 Nakes Memberi kesempatan 46 86,8 7 13,2 53 100 makan 3 Nakes menyediakan makanan 0 0 53 100 4 Nakes menyediakan minum 14 26,4 39 73,6 53 100 5 Nakes memberi kesempatan makan kue 35 66 18 34 53 100 Tabel 3, menunjukkan sebagian besar tenaga kesehatan memberi kesempatan untuk pemberian cairan dan nutrisi ibu (100%). Tabel 4. Distribusi Responden Menurut Keleluasan Untuk Miksi Dan Defekasi Ibu . Keleluasan untuk Dilakukan No miksi dan defekasi n % Tidak Dilakukan n % Jumlah n % 1 Nakes memberi bantuan 52 98,1 1 1,9 53 100 untuk BAK 2 Nakes memberi 37 69,8 16 30,2 53 100 bantuan untuk BAB 3 Mengosongkan kandung 23 43,4 30 56,6 53 100 kemih secara spontan 4 Melakukan katerisasi atau 17 32,1 36 67,9 53 100 klisma Tabel 4, Menunjukkan sebagian besar tenaga kesehatan memberi bantuan untuk BAK untuk keleluasan miksi dan defekasi ibu dilakukan (98,1%). Tabel 5. Distribusi Responden Menurut Pencegahan Infeksi Ibu. No Pencegahan Infeksi Dilakukan n % Tidak Dilakukan n % Jumlah n % 1 Mencuci tangan 2 Membuat larutan klorin 3 Merendam sarung tangan dilarutan klorin 4 Mencuci tangan dilarutan klorin 5 Menyediakan alat DTT 6 Menggunakan handscoon 7 Merebus semua peralatan yang digunakan 49 92,5 10 18,9 10 18,9 10 18,9 32 60,4 53 100 53 100 4 7,5 43 43 43 21 0 0 81,1 81,1 81,1 39,6 0 0 53 100 53 100 53 100 53 100 53 100 53 100 53 100 Tabel diatas menunjukkan Distribusi responden menurut pencegahan infeksi ibu sebagian besar dilakukan yaitu menggunakan handscoon dan merebus semua peralatan yang digunakan adalah 53 responden

direncanakan pemerintah untuk sedangkan yang dilakukan asuhan sayang mengurangi tingginya angka kematian dan ibu dan persalinannya tidak normal kesakitan para ibu yang diakibatkan oleh sebanyak 8 responden (15%), yang tidak komplikasi kehamilan dan kelahiran (6). dilakukan asuhan sayang ibu dan Penelitian ini dilakukan dengan mengisi persalinannya normal sebanyak 3 lembar checklist pada ibu bersalin pada responden (6%), dan yang dilakukan saat datang ke puskesmas yaitu 53 asuhan sayang ibu dan persalinannya responden, diperoleh Hasil analisis normal sebanyak 31 responden (58%) pelaksanaan asuhan sayang ibu dalam hal hasil uji statistik chi-square diperoleh ini dukungan emosional bahwa semua nilai  $p = 0,000 < \alpha (0,05)$ . Hal ini responden didampingi suami atau menunjukkan ada hubungan pelaksanaan keluarganya. Ini sangat membantu ibu asuhan sayang ibu dengan lamanya untuk lebih rileks dan dapat meringankan persalinan di Puskesmas Kolongan sakit atau his yang dirasakan ibu selama Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa proses persalinan, dan dukungan Utara. emosional yang sedikit yaitu tenaga kesehatan memberi penjelasan setiap PEMBAHASAN tindakan yang akan dilakukan, ini biasa Pelaksanaan asuhan sayang ibu yang tidak dilakukan oleh petugas kesehatan mendasar atau menjadi prinsip dalam karena petugas kesehatan merasa pemberian asuhan sayang ibu dalam kerepotan kalau harus menjelaskan setiap proses persalinan meliputi pemberian tindakannya dengan persalinan yang dukungan emosional, pemberian cairan berlangsung cepat. dan nutrisi, keleluasan untuk miksi dan Asuhan sayang ibu dalam hal ini pemberian cairan dan nutrisi yang diperoleh bahwa responden yang dilakukan pemberian cairan dan nutrisi sebagian besar diberi kesempatan oleh tenaga kesehatan untuk makan dan minum sebelum persalinan. Ini dilakukan untuk menambah stamina ibu nanti saat meneran, dan untuk mengganti cairan dalam tubuh yang sudah hilang, sedangkan yang sedikit yaitu tenaga kesehatan menyediakan makanan, karena di Puskesmas Kolongan makanan di bawah sendiri oleh keluarga ibu yang bersalin. Asuhan sayang ibu dalam hal ini keleluasan miksi dan defekasi yang diperoleh bahwa sebagian besar responden dibantu oleh tenaga kesehatan untuk buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB) hal ini dilakukan oleh petugas kesehatan untuk memperlancar persalinan, agar supaya bagian terendah janin tidak tertahan atau tertekan dengan kandung kemih yang penuh ataupun rectum yang penuh, karena sering kali ibu yang akan bersalin susah untuk buang air besar Karena sudah tertekan dengan bagian terendah janin yang sudah masuk pintu atas panggul (PAP), sedangkan yang sedikit yaitu mengosongkan kandung kemih secara spontan karena sudah sebagian besar tenaga kesehatan membantu ibu untuk BAK dan BAB tidak perlu untuk di kompres maupun makan buah. Asuhan sayang ibu dalam hal ini pencegahan infeksi semua bidan menggunakan handscoon dan merebus peralatan yang digunakan saat menolong persalinan. ini dilakukan

persalinan berlangsung dan mengisi lembar observasi dan format partograf pada setiap responden. Analisis hasil hubungan pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan lamanya persalinan yaitu asuhan sayang ibu tidak dilakukan dan persalinannya tidak normal 21% sedangkan yang dilakukan asuhan sayang ibu dan persalinannya tidak normal 15%, yang tidak dilakukan asuhan sayang ibu dan persalinannya normal 6%, dan yang dilakukan asuhan sayang ibu dan persalinannya normal 58%. Analisa data menunjukkan bahwa pelaksanaan asuhan sayang ibu seperti dukungan emosional, pemberian cairan dan nutrisi, keeluasaan miksi dan defekasi, dan pencegahan infeksi sangat penting dan berpengaruh dalam persalinan normal yaitu seperti penelitian ini di dapatkan sebagian besar dilakukan asuhan sayang ibu dan persalinannya normal. Hasil penelitian lamanya persalinan yaitu sebagian besar persalinan normal dimana sebagian besar yang normal yaitu multigravida dan persalinannya tidak normal sebagian besar yaitu primigravida dimana pada primigravida mengalami Kala I atau pembukaan serviks yang biasanya lebih lama yaitu pada fase laten. Dilihat dari hasil penelitian yang dianalisis dengan menggunakan Chi Square diperoleh  $P \text{ value} = 0,000 < \alpha (0,05 = 5 \%)$ , berarti ada hubungan Pelaksanaan Asuhan Sayang ibu dengan lamanya persalinan. Karakteristik yang mendukung pelaksanaan asuhan yang ibu yaitu umur responden sebagian besar masih dalam kategori usia produktif yaitu 20-35 tahun yaitu adalah usia produktif seorang wanita, dan di dalam usia produktif ini ibu lebih cenderung untuk mengalami lagi kehamilan dan persalinan maka sangat dibutuhkan pelaksanaan asuhan sayang ibu di setiap persalinannya untuk mencegah trauma dalam persalinan dan untuk pemilihan tempat persalinan berikutnya. Tingkat pendidikan responden sebagian besar lulusan SMA ini berarti responden sudah lebih cepat memilih dan menentukan dalam pemilihan tempat persalinan yang baik dan yang sudah menerapkan pelaksanaan asuhan sayang ibu dalam proses persalianan dan cepat mengerti dengan asuhan sayang ibu yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. Begitu juga dengan karakteristik pekerjaan responden sebagian besar ibu rumah tangga ini sangat mendukung dalam menyediakan waktu yang lebih banyak untuk menonton TV, mendengarkan radio, membaca Koran (media masa) untuk melihat iklan maupun program kesehatan khususnya tentang asuhan sayang ibu yang di lakukan dalam proses persalinan serta lebih banyak waktu untuk menyiapkan diri dan kebutuhan dalam persalinannya. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukatmi (2007), menyimpulkan bahwa ada hubungan pelaksanaan asuhan sayang ibu dengan proses persalinan (11). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Triyanti (2010), menyimpulkan ada hubungan dukungan emosional dengan pelaksanaan Asuhan sayang ibu, ada hubungan Pelatihan APN dengan pelaksanaan asuhan sayang ibu, ada hubungan masa kerja dengan asuhan sayang ibu, dan ada hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan asuhan sayang ibu, ada hubungan umur

Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta JNPKKR-POGI; (2006). Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo; (2009). Depkes RI. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, . Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat, Depkes RI (2009). Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Utara. Profil Dinas Kesehatan Propinsi Sulut Tahun 2011 (2012). Puskesmas Kolongan. Profil Puskesmas Kolongan, : Register KIA 2011; (2012). Purwaningsih W, and Fatmawati S. Asuhan Keperawatan Maternitas. Yogyakarta: Nuha Medika; (2010). Asri H. Asuhan Persalinan Normal. Cetakan pertama. Yogyakarta: Nuha Medika; (2010). Erawati A. Buku ajar asuhan kebidanan persalinan normal. 2 ed. Jakarta: EGC; (2011). Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; (2010). Waspodo D. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; (2007). Sukatmi. Hubungan Pelaksanaan asuhan sayang Ibu Terhadap Proses Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Gisting Kabupaten Tanggamus [Skripsi]. Tanggamus: Politeknik Kesehatan Tanjung Karang; (2007). Triyanti L. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan asuhan sayang ibu pada persalinan normal di UPTD Puskesmas Sewilayah Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka [Skripsi]. Majalengka: STIKES YPIB Majalengka; (2010). Setiawati D. Hubungan pelaksanaan asuhan sayang ibu terhadap lama kala I pada Primipara di Bidan Wilayah Puring Dan Pertanahan Kabupaten Kebumen [Skripsi]. Kebumen: JS STIKES MUHGO; (2011). JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339-1731 JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339-1731 JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339-1731 JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339-1731 JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339-1731 JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339-1731 JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339-1731 JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339-1731 JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan ISSN : 2339-1731 Volume 2 Nomor 1. Januari – Juni 2014 1 Volume 2 Nomor 1. Januari – Juni 2014 2 Volume 2 Nomor 1. Januari – Juni 2014 3 Volume 2 Nomor 1. Januari – Juni 2014 4 Volume 2 Nomor 1. Januari – Juni 2014 5 Volume 2 Nomor 1. Januari – Juni 2014 6 Volume 2 Nomor 1. Januari – Juni 2014 7 Volume 2 Nomor 1. Januari – Juni 2014 8 Volume 2 Nomor 1. Januari – Juni 2014 9

**sources:**

1

36 words / 1% - Internet from 23-May-2019 12:00AM  
[bidanrachma273.blogspot.com](http://bidanrachma273.blogspot.com)